

## PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR BERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II SD

K.M.A. Dwiyasari<sup>1</sup>, I.B.P. Arnyana<sup>2</sup>, I.G. Astawan<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Dasar  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [anggidwiyasari@gmail.com](mailto:anggidwiyasari@gmail.com)<sup>1</sup>, [putu.arnyana@undiksha.ac.id](mailto:putu.arnyana@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>,  
[astawan@undiksha.ac.id](mailto:astawan@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran Buku cerita bergambar bermuatan Pendidikan karakter yang valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Data dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner dan tes hasil belajar. Data validitas produk diuji oleh 2 ahli media, 2 ahli bahasa, 2 ahli materi menggunakan lembar kuesioner, uji kepraktisan guru kelas II SD sebanyak 5 orang dan 11 siswa menggunakan lembar kuesioner. Pengujian efektivitas dilakukan oleh 30 siswa menggunakan desain one group pretest-posttest dengan tes pilihan ganda. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar dinyatakan (1) valid ditinjau dari aspek media pembelajaran dengan hasil 95%, materi pembelajaran SD dengan hasil 97,24%, dan Bahasa dengan hasil 93,33% ; (2) praktis ditinjau dari perspektif praktisi (guru) dan peserta didik dengan diperoleh hasil 100% sangat praktis; (3) efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan hasil uji t menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata = -16.000 dengan simpangan baku = 8,242 dan galat baku rata-rata = 1,505. Nilai  $t = -10,633$  dengan Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD N 1 Banyuning sebelum dan sesudah dibelajarkan menggunakan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter.

**Kata Kunci** : Buku Cerita Bergambar; Kemampuan Membaca; Pendidikan Karakter

### Abstract

This study aims to produce learning media Picture storybooks containing valid, practical and effective character education to remind the reading ability of grade II elementary school students. This research is a development research (Research and Development) by adapting the ADDIE development model. Data was collected with instruments in the form of questionnaires and learning outcomes tests. Product validity data was tested by 2 media experts, 2 linguists, 2 material experts using questionnaire sheets, 5 elementary school grade II teacher practicality tests and 11 students using questionnaire sheets. Effectiveness testing was conducted by 30 students using a one group pretest-posttest design with multiple choice tests. The data were analyzed qualitatively and quantitatively. The results showed that picture book media containing character education to improve the reading ability of grade II elementary school students was declared (1) valid in terms of learning media with 95% results, elementary school learning materials with 97.24% results, and language with 93.33% results; (2) practical in terms of practitioners (teachers) and students with 100% very practical results; (3) Effective in improving students' reading ability with the results of the t test showing that the average difference = -16,000 with standard deviation = 8.242 and average standard error = 1.505. Value  $t = -10.633$  with Sig. (2-tailed) = 0.000. Since  $0.000 < 0.05$  it can be stated that  $H_0$  is rejected. With this, it can be concluded that there is an increase in the reading ability of grade II students of SD N 1 Banyuning before and after being taught using picture story books containing character education.

**Keywords** : Picture Storybooks; Reading Ability; Character Education

## PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Kamardana et al., 2021). Pendidikan yang baik adalah dasar kemajuan suatu bangsa. Melalui sebuah pendidikan manusia dapat memperbaiki kualitas hidupnya. Pendidikan merupakan wadah dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Kurniawati & Koeswanti, 2020). Pendidikan juga merupakan kunci dalam membangun generasi yang bermartabat yaitu generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual namun juga cerdas secara moral (Rohim & Rahmawati, 2020).

Literasi berhubungan dengan keaksaraan yaitu kegiatan membaca, menulis, dan berdiskusi. Literasi merupakan pondasi untuk belajar sepanjang hayat (Andriani & Elhefni, 2015). Kunci dalam menumbuhkan budaya literasi adalah membaca (Rusniasa et al., 2021). Hasil penelitian dari Programme For International Student Assessment (PISA) yang melakukan penelitian setiap tiga tahun sekali, mencatat bahwa budaya literasi masyarakat Indonesia pada tahun 2012 terburuk kedua dari 65 negara yang diteliti di dunia. Indonesia menempati urutan ke 64 dari 65 negara (Hermawan et al., 2020).

Kemampuan membaca menjadi dasar utama, dengan membaca siswa akan dapat memperoleh pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan daya nalar, sosial, dan emosionalnya. Dalam masyarakat yang semakin maju, kemampuan membaca merupakan suatu kebutuhan, karena sebagian informasi disajikan secara tertulis dan hanya dapat diperoleh melalui kegiatan membaca, bahkan informasi visual melalui televisi juga memerlukan kemampuan berupa

membaca. Keterampilan membaca merupakan modal utama pelajar dalam upaya mendapatkan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang bermutu. Tanpa adanya bekal tersebut, kita tidak akan memperoleh informasi dan pengetahuan. Kegiatan membaca dalam proses belajar mengajar di kelas melibatkan beberapa faktor, antara lain: faktor guru, siswa, media, metode, dan tempat berlangsungnya interaksi belajar mengajar (Kamardana et al., 2021).

Masalah yang sering dihadapi anak usia sekolah dasar dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru seringkali dihadapkan pada anak yang mengalami kesulitan membaca, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan anak memahami isi bacaan (Gusti Dewi et al., 2022). Menurut Nurbaeti et al., (2022) manusia memerlukan waktu lebih lama untuk membaca huruf-huruf yang tidak berkaitan daripada membaca huru-huruf yang membentuk sebuah kata. Membaca merupakan keterampilan yang sangat penting, sehingga keterampilan membaca diajarkan pada jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan Tinggi.

Untuk meningkatkan minat serta motivasi anak dalam membaca yang paling efisien bagi peserta didik adalah dengan menyukai apa yang dipelajari. Orang cenderung belajar dan mengingat informasi lebih baik jika mereka menyukai (tertarik) pada saat mereka belajar dari apa yang mereka pelajari, sehingga mereka cenderung untuk mengulangi atau meningkatkan minat belajar dalam hal ini adalah berupa kegiatan membaca. Anak-anak dapat lebih fokus kepada makna dari apa yang mereka baca. Komik atau cerita bergambar merupakan suatu bentuk bacaan di mana anak membacanya tanpa harus dibujuk. Penggunaan media diperlukan pada saat belajar mengajar di kelas. Media ini dapat mempermudah guru pada saat memberikan informasi dan membawa hasil yang lebih baik dibanding tidak menggunakan media (Sukma, 2021). Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai jembatan

antara guru dan peserta didik dalam memahami konsep yang disampaikan, salah satunya yaitu buku cerita bergambar.

Untuk melihat kesesuaian hasil penelitian PISA tersebut dengan kondisi lapangan, peneliti melakukan observasi dan wawancara di lapangan dengan guru kelas 2 di SD N 1 Banyuning dan SD N 2 Banyuning mengungkapkan bahwa beberapa siswa yang masih kurang lancar dalam membaca, artinya siswa memiliki keterampilan membaca yang masih rendah. Oleh sebab itu dibutuhkan media yang menarik untuk meningkatkan minat membaca peserta didik dan juga media yang dapat membantu peserta didik agar lebih mudah dalam menemukan informasi pada saat membaca dan meningkatkan motivasi membaca anak. Media yang dimaksud disini adalah media buku cerita bergambar, Selain itu peneliti juga melihat antusias siswa-siswi kelas 2 SD sangat besar terhadap buku cerita bergambar namun buku cerita bergambar yang bervariasi masih terbatas di sekolahnya. Wali kelas II mengatakan bahwa ketersediaan buku untuk belajar membaca dalam bentuk buku cerita bergambar masih sangat kurang terutama tentang Nilai – Nilai Pendidikan karakter yang terkandung dalam buku cerita yang gambarnya menarik dan isi ceritanya menarik, sementara ketertarikan siswa kelas II terhadap cerita bergambar sangat tinggi. Buku cerita yang tersedia di sekolah lebih banyak tulisan dari pada gambarnya, hal tersebut menyebabkan siswa tidak benar-benar memahami isi bacaan tersebut karena terlalu fokus terhadap isi tulisannya. Guru juga biasanya membacakan buku cerita yang digunakan, kemudian meminta siswa menceritakan kembali dan melakukan tanya jawab, namun masih ada beberapa siswa belum sepenuhnya mampu membaca dengan lancar dikarenakan sekolah kurangnya buku cerita bergambar dan variasi cerita pada buku bergambar yang digunakan saat literasi masih terbatas, belum banyak buku cerita anak yang sesuai materi pembelajaran di kelas sehingga Siswa cepat merasa bosan dengan buku cerita yang ada dan meminta

kepada guru agar variasi buku cerita dapat ditambah lagi. Kurangnya fasilitas media buku cerita bergambar yang dapat menghambat proses kegiatan literasi dalam membaca.

Berdasarkan fakta dan kebutuhan melalui wawancara yang peneliti lakukan kepada 5 wali kelas 2, kepala sekolah di SD, siswa dan guru membutuhkan buku cerita bergambar bermuatan Pendidikan karakter untuk meningkatkan minat serta motivasi anak dalam belajar, dan juga perilaku anak-anak kelas 2 masih terbawa lingkungan masing-masing dan masih perlu bimbingan dengan adanya buku cerita bermuatan karakter tidak hanya dapat meningkatkan minat serta motivasi anak dalam belajar juga anak mendapatkan nilai – nilai yang tercantum pada buku cerita tersebut. Selain itu perlunya buku cerita bergambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan gambar yang menarik disertai bacaan singkat untuk memudahkan siswa dalam kegiatan literasi, terkait dengan pemberian buku cerita bergambar sebagai literasi membaca untuk meningkatkan minat baca serta motivasi anak dalam membaca pada anak kelas II sekolah dasar menyatakan bahwa (1) pengajar memiliki keprihatinan terhadap anak-anak SD saat ini yang cenderung memiliki minat membaca yang sangat rendah; (2) pembiasaan membaca harus diterapkan sedini mungkin agar tercipta kegemaran anak dalam membaca buku. Saat sudah terbentuk kebiasaan dan kegemaran membaca yang baik, anak akan cenderung memiliki pola kepribadian yang baik, (3) literasi membaca sangat penting diterapkan karena dengan adanya literasi membaca akan menumbuhkan pola berpikir yang kritis terhadap anak. Ketika anak mendapatkan informasi, anak tidak serta merta menerima, namun mereka cenderung akan menyaring dan mengolah informasi itu; (4) di Sekolah Dasar belum memiliki buku cerita bergambar yang khusus berisi tentang pendidikan karakter; (5) pengajar berpendapat bahwa buku cerita bergambar akan sangat membantu anak membelajarkan beragam nilai yang ada dalam buku tersebut. Pengajar menambahkan, yang paling penting agar

anak mau membaca adalah minat anak dalam membaca. Minat anak dalam membaca akan tertanam ketika buku cerita yang dibaca merupakan buku cerita yang memiliki gambar-gambar dan warna-warna yang menarik sehingga akan merangsang otak anak untuk mau membaca.

Solusi yang dapat di upayakan dalam menangani permasalahan – permasalahan tersebut yaitu dengan menciptakan buku cerita bergambar bermuatan Pendidikan karakter dapat meningkatkan motivasi serta minat membaca anak dalam proses pembelajaran disekolah dan lebih bersemangat dan antusia dalam membaca. Dengan adanya buku cerita bergambar diharapkan ketertarikan dan minat membaca anak mulai tumbuh dan termotivasi untuk membaca buku bergambar tersebut. Selain ada gambar dalam buku cerita tersebut juga terdapat tulisan yang mewakili cerita yang ditampilkan oleh gambar diatasnya.

Mengacu pada hal tersebut maka penulis akan mengembangkan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter untuk memotivasi anak dalam membaca serta meningkatkan minat baca anak. Buku yang dikembangkan ini diharapkan dapat memberikan bantuan pada guru untuk memudahkan penyampaian isi cerita dalam pembelajaran dikelas dan dapat meningkatkan minat baca anak dalam belajar, serta termotivasi untuk terus belajar membaca dikarenakan terdapat gambar – gambar yang menarik perhatian siswa. Melalui buku cerita bergambar ini siswa dapat terbantu dalam proses pembelajaran dan secara tidak langsung jika siswa membaca buku cerita bergambar ini mendapatkan pesan moral yang ingin disampaikan penulis dan dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca. Berdasarkan permasalahan yang peneliti temukan, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD”.

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Rancang Bangun Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas II SD, Bagaimana Validitas Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas II SD, Bagaimana Kepraktisan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas II SD. Bagaimana Efektifitas Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Siswa Kelas II SD.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan ini yaitu. Untuk Mengetahui Rancang Bangun Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Siswa Kelas II SD. Untuk Mengetahui Validitas Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Siswa Kelas II SD. Untuk Mengetahui Kepraktisan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Siswa Kelas II SD. Untuk Mengetahui Efektifitas Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pada Siswa Kelas II SD.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan model ADDIE, dimana subjek penelitian seluruh kelas 2 SD. Pemilihan model ini didasarkan atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan atau tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu analisis (analyze), perencanaan (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation).

Subyek dalam penelitian ini adalah : 2 orang ahli untuk memvalidasi kelayakan materi, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan buku cerita yang dikembangkan dengan menggunakan lembar validasi, Guru kelas II SD sebanyak 5 dan 11 orang siswa orang yang memberikan penilaian terhadap buku bergambar mengenai kepraktisan produk, Siswa kelas II yang berjumlah 30 orang untuk menilai keefektivitasan buku cerita yang dikembangkan. Metode analisis data terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan buku cerita bergambar bermuatan Pendidikan karakter ini adalah metode kuesioner untuk mengukur validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan.

Adapun uji prasyarat analisis dan uji-t yang dilaksanakan untuk memperoleh hasil efektivitas bahan ajar media gambar adalah Uji normalitas, Uji Homogenitas, Uji T-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rancangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD

Buku cerita yang dirancang adalah buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa berjudul "3 Anak Muda Berjiwa Pancasila". Buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter terdiri dari 30 halaman, dicetak pada ukuran A5 dengan Font yang digunakan adalah Andika New Basic. Buku cerita bergambar dilengkapi dengan kompetensi dasar mengenai pendidikan karakter yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa. Cerita yang dirancang disesuaikan dengan perkembangan usia siswa sehingga bahasa penyusunnya adalah bahasa sederhana yang bersifat kontekstual atau kejadian-kejadian yang ada pada buku cerita berasal dari cerita kehidupan sehari-hari. Tahap penyusunan produk Buku Cerita Bergambar terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Buku Cerita Bergambar

No	Halaman/Fitur	Pengunaan
1	Tampilan Sampul	Sampul dirancang dengan tampilan warna cerah sehingga menarik minat siswa untuk membaca. Informasi yang terdapat pada sampul meliputi judul, identitas kelas, dan nama pengembang buku cerita.
2	Kata Pengantar	Kata pengantar dalam buku cerita bergambar siswa dapat memperoleh informasi mengenai manfaat dari buku cerita termasuk manfaat dari pendidikan karakter.
3	Isi Buku Cerita Bergambar	Pada isi buku cerita bergambar siswa dapat memperoleh informasi mengenai materi pendidikan karakter yang kontekstual atau sesuai dengan cerita dalam kehidupan sehari-hari.
4	Penutup	Pada penutup siswa dapat memperoleh informasi mengenai pentingnya memupuk pendidikan karakter sejak dini bagi siswa setelah membaca buku cerita yang diberikan.

Berdasarkan yang tercantum pada Tabel 1 buku cerita bergambar ini dirancang dengan susunan yaitu sampul, kata pengantar, isi cerita bergambar, dan penutup. Isi buku cerita bergambar disusun

berdasarkan sintaks pembelajaran . Susunan materi pada Buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Buku Cerita Bergambar

Indikator	Kegiatan Belajar	Kegiatan siswa
Informasi tokoh buku cerita	Membaca Mendiskusikan Menganalisis Menilai	Membaca bacaan pada buku cerita bergambar kemudian mendiskusikan tokoh-tokoh dalam buku cerita Menganalisis sifat tokoh dalam buku cerita untuk selanjutnya siswa memberikan penilaian mengenai kesesuaian tindakan yang dilakukan oleh tokoh
Implementasi kegiatan pendidikan karakter	Menganalogikan Memodelkan Mendiskusikan Menyimpulkan	Siswa dapat menganalogikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada cerita. Kemudian siswa akan merancang mengenai cerminan nilai pendidikan karakter yang sesuai. Sehingga mampu menyimpulkan makna pendidikan karakter yang terdapat dalam buku cerita bergambar.

Berdasarkan Tabel 2 di atas memaparkan mengenai materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat

dalam buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter. Berikut ini adalah gambar rancangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter :



Gambar 1. Sampul



Gambar 2. Kata Pengantar



Gambar 3. Isi Cerita



Gambar 4. Penutup

### Validitas Buku Cerita Bergambar bermuatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD

Rancangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD telah selesai dikembangkan dan diuji validitas oleh ahli. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari buku cerita yang

sudah dikembangkan. Tingkat kelayakan buku cerita dinilai dengan menggunakan kuisisioner validasi dengan 3 aspek meliputi: aspek materi, aspek media, dan aspek bahasa. Ahli yang menguji tingkat kelayakan adalah dosen ahli media pembelajaran yang memiliki kompeten pada masing-masing bidangnya. Hasil analisis dari aspek materi pada buku cerita bergambar disajikan pada Tabel 3

Tabel 3. Hasil Validitas

No	Apsek	Hasil Validitas	Kategori
1	Bahasa	93,33%	Sangat Baik
2	Media Pembelajaran	95%	Sangat Baik
3	Materi Pembelajaran	97,24%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa rancangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan katakter dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD ini telah valid. Berdasarkan hasil penilaian dari 2 validator ahli materi pada Tabel 3 di atas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi keseluruhan diperoleh rata-rata 4,8 dengan presentase 97,24%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat validitas, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil penilaian dari 2 validator ahli media penilaian yang

dilakukan oleh ahli media diperoleh nilai rata-rata 4,75 dengan presentase sebesar 95%. Kemudian Berdasarkan hasil penilaian dari 2 validator ahli bahasa pada Tabel 3di atas maka penilaian yang dilakukan oleh ahli materi rata-rata yang diperoleh adalah 4,6 dengan presentase 93,33 %. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat validitas, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat valid.

**Kepraktisan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD**

Rancangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter ini telah uji kelayakannya melalui uji validitas. Selanjutnya, uji kepraktisan buku cerita bergambar dianalisis untuk mengetahui kepraktisan buku cerita bergambar

bermuatan pendidikan karakter yang dikembangkan untuk siswa kelas II. Uji kepraktisan melalui kuesioner kepraktisan ini diuji cobakan pada lima orang guru sebagai praktisi dan 11 orang siswa kelas II SD Negeri 1 Banyuning. Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada pengisian kuesioner, maka diperoleh hasil analisis kepraktisan guru pada Tabel 4

Tabel 4. Hasil Kepraktisan

No	Apsek	Hasil Validitas	Kategori
1	Guru	100%	Sangat Baik
2	Ssiwa	100%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan buku cerita bergambar yang dinilai oleh 5 orang guru sebagai praktisi memperoleh presentase 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat kepraktisan, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat praktis. Hasil uji kepraktisan buku cerita bergambar yang dinilai siswa 11 orang siswa berdasarkan aspek ketertarikan, materi, dan bahasa diperoleh presentase sebesar 100%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria tingkat kepraktisan, maka perolehan skor di atas termasuk kriteria sangat praktis dan menarik untuk pembelajaran siswa kelas II SD.

**Efektivitas Buku Cerita Bergambar bermuatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SD**

Berdasarkan hasil uji coba rancangan Buku cerita bergambar bermuatan Pendidikan Karakter diketahui bahwa hasil validasi dan kepraktisan menunjukkan bahwa rancangan buku cerita bergambar yang dikembangkan telah valid, praktis dan layak digunakan pada pembelajaran di kelas II SD. Selanjutnya, buku cerita diuji efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD. Uji efektivitas ini dilaksanakan melalui pemberian tes soal pilihan ganda kepada 30 orang siswa kelas sebelum dan sesudah diberikan buku cerita bergambar.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pre-test dan Post-test	16.000	8.242	1.505	-19.078	12.922	10.633	29	.000

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 5 menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata = -16.000 dengan simpangan baku = 8,242 dan galat baku rata-rata = 1,505. Nilai  $t = -10,633$  dengan Sig. (2-tailed) = 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II SD N 1 Banyuning sebelum dan sesudah dibelajarkan menggunakan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter.

Penelitian pengembangan ini mengikuti model pengembangan ADDIE. Produk yang dikembangkan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas II SD. Produk pengembangan berupa media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter. Buku cerita bergambar telah melalui proses validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, dan melalui rangkaian uji kepraktisan pada guru dan siswa, serta pemberian test untuk mengetahui kemampuan membaca siswa melalui pemberian buku cerita bergambar.

Berdasarkan hasil uji validasi produk pengembangan buku cerita bergambar dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai rata-rata ahli materi mengenai aspek relevansi materi sebesar 4,8. Selanjutnya nilai rata-rata dari ahli media yang menilai kelayakan produk diperoleh nilai rata-rata 4,75. Dan berdasarkan validasi ahli bahasa yang meninjau tentang kalimat dan tata bahasa dalam buku cerita bergambar diperoleh nilai rata-rata 4,6. Dari hasil uji validasi ahli dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter valid.

Selain dinilai valid dari aspek Bahasa, media maupun materi, pengembangan Buku Cerita Bergambar ini telah terqualifikasi sangat praktis di uji oleh 5 guru sebagai praktisi dan 11 orang siswa memperoleh skor kepraktisan 100% dengan kategori sangat praktis. Buku cerita bergambar ini dinilai sangat praktis untuk digunakan sebagai pembelajaran dikelas karena beberapa hal yaitu dilihat dari aspek gambar yang menarik yang

terdapat dalam buku cerita tersebut, tampilan yang disajikan berwarna warni yang dapat menarik motivasi siswa dalam membacanya. Berdasarkan hasil uji coba pada siswa untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dalam meningkatkan kemampuan membaca dilakukan dengan pemberian *pretest* dan *posttest*.

Dan untuk mengetahui terjadinya peningkatan kemampuan membaca siswa melalui buku cerita bergambar maka dilakukan uji t-paired untuk menguji hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang terdapat pada Tabel 5 menunjukkan bahwa probabilitas (Sig. 2-tailed) =  $0,000 < 0,05$  ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa pemberian buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Banyuning.

Hasil pengembangan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa valid, praktis, serta efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Untuk menguatkan simpulan tersebut selanjutnya akan diuraikan beberapa faktor pendukung, yang akan dibahas sebagai berikut.

Dalam mengembangkan buku cerita bermuatan pendidikan karakter peneliti menyesuaikan isi bahan ajarnya dengan karakteristik perkembangan siswa kelas II dan sesuai dengan standar kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang digabungkan untuk memberikan pengalaman kepada siswa (Sukma, 2021). Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tematik dipengaruhi oleh rencana dan kondisi siswa. Menurut Rusmono & Alghazali, (2019) guru harus jeli dalam mengidentifikasi setiap indikator yang akan digunakan. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru harus

memilih bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas.

Hasil penelitian pengembangan produk media pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan siswa dapat dibuktikan juga berdasarkan hasil penelitian Rusmono & Alghazali, (2019) bahwa adanya media pembelajaran komik memicu adanya interaksi kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Itu karena dalam buku komik tersebut memuat cerita bergambar yang di dalamnya memuat konsep pembelajaran IPA, IPS, Matematika dan muatan mata pelajaran lainnya yang diintegrasikan kedalam sebuah cerita komik. Data hasil penelitian Gusti Dewi et al., (2022) yang juga menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan berupa media pembelajaran yang berwujud buku cerita untuk siswa kelas III sekolah dasar layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, selain itu uji keefektifan yang berguna untuk mendukung hasil penelitian diperoleh hasil bahwa media buku cerita keragaman budaya bangsaku dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV.

Meningkatnya kemampuan membaca selaras dengan buku cerita bergambar, menurut Gusti Dewi et al., (2022) buku cerita yang ditunjukkan kepada anak menempatkan sudut pandang siswa di dalamnya sebagai pusat, sehingga siswa dapat memilih buku cerita bergambar dengan kacamata siswa, sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang terdapat dalam buku cerita tersebut.

Adapun implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Sebagai sumber belajar baru dari sumber belajar yang sudah ada sebelumnya, media pembelajaran cerita bergambar karakter memiliki pembeda baik dari segi struktur maupun isi. Strukturnya lebih sederhana dan spesifik pada sebuah topik dengan isi materi yang termuat di dalamnya lebih rinci dan mendalam serta memiliki nuansa tersendiri, dikhususkan bermuatan nilai pendidikan karakter dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II sekolah dasar.

Kedua, produk pengembangan yang disusun mampu membantu guru dalam memperoleh alternatif bahan ajar disamping buku-buku teks yang sudah disiapkan oleh sekolah, dan berkontribusi proses pembelajaran yang berlangsung. Ketiga, produk media pembelajaran yang disusun tidak hanya untuk mendorong hasil belajar siswa yang optimal yaitu kemampuan membaca tetapi juga mengarah pada perkembangan karakter siswa. Keempat, produk pengembangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan produk-produk sejenis baik oleh guru maupun sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : pengembangan Buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dihasilkan melalui model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Pada tahap perancangan dirancang dengan *Microsoft Office Word*, langkah selanjutnya adalah diubah menjadi format *pdf*, dan pada tahap pengembangan yakni file yang telah rampung diubah dengan *flip pdf corporate* kemudian di cetak pada ukuran A5 yang terdiri dari 30 halaman dengan judul "3 Anak Muda Berjiwa Pancasila". Buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter valid berdasarkan hasil dari aspek relevansi materi diperoleh rata-rata 4,8 yang termasuk ke dalam kategori valid. Sehingga secara keseluruhan, buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat di uji cobakan, Aspek media diperoleh rata-rata 4,75 yang termasuk ke dalam kategori valid. Dengan nilai uji validasi oleh ahli media maka dinyatakan secara keseluruhan, buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat diuji cobakan, Aspek bahasa diperoleh rata-rata 4,6 yang termasuk ke dalam kategori valid.

Buku cerita bergambar memperoleh skor kepraktisan 100% dengan kategori sangat praktis. Buku cerita bergambar efektif berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa probabilitas (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa pemberian buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 1 Banyuning.

Dalam proses pengembangan buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter ini, pengembang menyadari bahwa produk buku cerita bergambar ini masih memerlukan banyak sekali masukan dari semua pihak agar nantinya produk ini menjadi produk yang lebih baik. Untuk itu pengembang memberikan saran kepada : Bagi Sekolah perlu menambahkan berbagai sumber kegiatan yang menarik untuk siswa dan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan misalnya dengan menyediakan buku-buku dan menggunakan media, model, dan metode pembelajaran. Guru Sekolah Dasar agar dapat menggunakan produk buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter ini sebagai buku penunjang dalam kegiatan literasi di sekolah, menjadi buku yang mampu dibacakan dengan read aloud dengan cara yang menyenangkan dan buku ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi guru SD khususnya guru SD kelas awal untuk menciptakan cerita yang menarik dan dekat dengan kehidupan siswa sehingga dapat dikembangkan menjadi buku cerita bergambar yang lebih baik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, S., & Elhefni, E. (2015). Pembelajaran Membaca Permulaan Melalui Metode Eja Bagi Siswa Berkesulitan Membaca (Disleksia) (Studi Kasus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Madrasah Ibtidaiyah Quraniah VIII Palembang). *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 1(1), 148–175. <https://doi.org/10.19109/jip.v1i1.521>
- Gusti Dewi, V. R., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 10(2), 271–279. <https://doi.org/10.23887/jeu.v10i2.46904>
- Hermawan, R., Rumaf, N., & Solehun, S. (2020). Pengaruh Literasi terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas IV SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v2i1.411>
- Kamardana, G., Lasmawan, I. W., & Suarni, N. K. (2021). Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 115–125. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pend\\_as.v5i1.264](https://doi.org/10.23887/jurnal_pend_as.v5i1.264)
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2634>
- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98–106. <https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.328>
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/irpd.v6n3.p230-237>
- Rusmono, & Alghazali, M. I. (2019). Pengaruh Media Cerita Bergambar

Dan Literasi Membaca Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(3), 269–282.  
<https://doi.org/10.21009/jtp.v21i3.13386>

Rusniasa, N. M., Dantes, N., & Suarni, N. K. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.  
[https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.258](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258)

Sukma, H. H. (2021). Strategi Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 11–20.  
<https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200>